

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan diharapkan dapat memberikan pelayanan yang efektif, efisien, diperlukan tata kerja yang tertib, rapi, dan teliti dalam pendaftaran pasien maupun pengolahan data. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang akan menghasilkan informasi, yang cepat, akurat, dan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan pihak manajemen. Salah satu upaya rumah sakit dalam meningkatkan dan menjaga mutu pelayanan adalah dengan menyelenggarakan pelayanan yang sebaik-baiknya, ditunjang dengan pelayanan rekam medis. Rekam medis akan mencerminkan baik buruknya suatu rumah sakit (Umi, 2012).

Kegiatan menyimpan rekam medis merupakan usaha melindungi rekam medis dari kerusakan fisik dan isi dari rekam medis itu sendiri. Rekam medis harus disimpan dan dirawat dengan baik karena rekam medis merupakan harta benda rumah sakit yang sangat berharga. Mengingat pentingnya berkas rekam medis, maka harus disimpan dan dipelihara dengan baik dan benar maka akan mendukung tercapainya tertib administrasi (Yeni, 2012).

Mengingat sangat pentingnya dokumen rekam medis, maka harus disimpan dan dijaga kerahasiannya dengan baik dan benar, dengan begitu akan mendukung tercapainya tertib administrasi. Penjagaan kerahasiaan dokumen rekam medis kurang diperhatikan, hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Evana di RSUD Wonosari tahun 2004, Widjayanti di RSUD Kota Yogyakarta tahun 2008 dan Megawati di RSI Amal Sehat Sragen tahun 2008. Ketiga penelitian ini menyatakan bahwa banyak pihak yang keluar masuk diruang penyimpanan dokumen rekam medis, hal ini bertentangan dengan prosedur keamanan, sumber daya manusia yang belum mengetahui tentang kepemilikan dan kerahasiaan rekam medis dan kebijakan atau prosedur yang ada belum dapat dilaksanakan sepenuhnya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di minggu ke tiga bulan mei tahun 2017 di Rumah Sakit TK.II dr. Soedjono Magelang petugas *filig* mempunyai tanggung

jawab menjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis yang disimpan di ruang *filing*. Mengenai hal tersebut sudah terdapat larangan di depan pintu masuk ruang *filing* “selain petugas rekam medis dilarang masuk ke ruang *filing*” namun masih ada yang masuk ke ruang *filing* seperti perawat, petugas administrasi bangsal dan mahasiswa perawat. Hal tersebut bertentangan dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dijelaskan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kepatuhan Petugas *Filing* Terhadap Standar Prosedur Operasional Menjaga Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit TK.II dr. Soedjono Magelang Tahun 2017”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kepatuhan petugas *filing* terhadap standar prosedur operasional menjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di Rumah Sakit TK.II dr. Soedjono Magelang Tahun 2017?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui kepatuhan petugas *filing* terhadap standar prosedur operasional menjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di Rumah Sakit TK.II dr. Soedjono Magelang tahun 2017.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pelaksanaan standar prosedur operasional keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di Rumah Sakit TK.II dr. Soedjono Magelang.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan petugas *filing* terhadap standar prosedur operasional menjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di Rumah Sakit TK.II dr. Soedjono Magelang.

D. Manfaat

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pengambilan keputusan bagi rumah sakit mengenai, “kepatuhan petugas *filing* terhadap standar prosedur operasional menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis di Rumah Sakit TK.II dr. Soedjono Magelang tahun 2017”.

2. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, tenaga rekam medis maupun mahasiswa Program D3 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan tentang “kepatuhan petugas *filing* terhadap standar prosedur operasional menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis di Rumah Sakit TK.II dr. Soedjono Magelang tahun 2017”.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat umumnya juga sebagai bahan referensi serta sebagai bukti bahwa penulis telah menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Program D-3 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

E. Keaslian Penelitian

Ada beberapa penelitian lain dengan tema yang berkaitan pernah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya adalah :

1. Hanna (2016) dengan penelitian berjudul “Keamanan Berkas Rekam Medis di RSUD Dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja Palembang”.

Tujuan penelitian ini mengetahui keamanan berkas rekam medis dilihat dari segi fisik dan dilihat dari nilai segi non fisik. Hasil penelitian yaitu, keamanan berkas rekam medis dinilai dari segi fisik di RSUD Dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja Palembang pada komponen yang aman adalah tinta, kertas. Sedangkan komponen yang tidak aman adalah map dan rak terbuka. Untuk

keamanan berkas rekam medis dinilai dari segi non fisik pada komponen yang aman adalah gempa. Sedangkan komponen yang tidak aman adalah bahaya bencana kebakaran, pihak lain/tidak berwenang, debu, dan kecoa.

Persamaan dalam penelitian Hanna (2016) sama-sama meneliti keamanan berkas rekam medis. Perbedaan dalam penelitian Hanna (2016) jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif pendekatan kualitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mix method*) dan rancangan penelitian yang digunakan yaitu fenomenologi sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *cross sectional*.

2. Yesi (2016) dengan penelitian berjudul “Tinjauan Kepatuhan Petugas Rekam Medis Dalam Menjaga Kerahasiaan dan Keamanan Isi Rekam Medis di RSUD Pasar Rebo”.

Tujuan penelitian ini mengidentifikasi pelaksanaan prosedur operasional kerahasiaan dan keamanan isi rekam medis, menganalisa masalah kepatuhan menjaga kerahasiaan dan keamanan isi rekam medis dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan menjaga kerahasiaan dan keamanan isi rekam medis di RSUD Pasar Rebo.

Hasil penelitian yaitu kepatuhan standar prosedur operasional (SPO) kerahasiaan dan keamanan isi rekam medis belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam menjaga kerahasiaan dan keamanan isi rekam medis yaitu faktor pendidikan, rata-rata di instalasi rekam medis semua lulusan SMA dan hanya dua orang petugas rekam medis yang lulusan D3 rekam medis, faktor sikap yang kurangnya rasa tanggung jawab dan faktor sarana dan prasarananya yang tidak mendukung.

Persamaan dalam penelitian Yesi (2016), sama meneliti kepatuhan petugas dalam menjaga kerahasiaan dan keamanan. Perbedaan dalam penelitian Yesi (2016), jenis penelitian yang digunakan deskriptif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mix method*).

3. Umi (2012) dengan penelitian berjudul “Pelaksanaan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar”.

Tujuan penelitian ini mengetahui pelaksanaan kerahasiaan dokumen rekam medis pasien rawat inap pada tahun 2012, kondisi lokasi, sarana, dan ruang penyimpanan dokumen rekam medis pasien rawat inap, kerahasiaan penyimpanan dokumen rekam medis pasien rawat inap, pelaksanaan kebijakan kerahasiaan dokumen rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar.

Hasil penelitian yaitu Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar diperoleh hasil penelitian yaitu pelaksanaan kerahasiaan dokumen rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar belum sesuai dengan Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 dan belum sesuai dengan Kebijakan dan Protap yang digunakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar. Sistem penyimpanan dokumen rekam medis pasien rawat inap dengan rawat jalan sebaiknya dijadikan satu ruang penyimpanan, kebijakan dan protap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar di sosialisasikan kepada semua petugas rekam medis, dan jendela di ruang penyimpanan sebaiknya selalu dalam keadaan tertutup, supaya kerahasiaan dan keamanan dokumen lebih terjaga.

Persamaan dalam penelitian Umi (2012), rancangan penelitian menggunakan *cross sectional*. Perbedaan dalam penelitian Umi (2012) jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mix method*).